

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 1



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak	Solopos
Media Online

Wilayah: Kabupaten Wonogiri

Halaman 15

Pembayaran Retribusi Pasar Dikontrol BKPR

RUDI HARTONO

WONOGIRI—Pemerintah Kabupaten Wonogiri menargetkan penarikan retribusi menggunakan alat kontrol buku ketetapan dan pembayaran retribusi atau BKPR dapat dilaksanakan di seluruh pasar di kabupaten ini pada tahun ini.

BKPR efektif untuk meningkatkan kepatuhan pedagang dalam menyetor retribusi. Kepala Dinas Koperasi Usaha Kecil Menengah Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wonogiri, Wahyu Widayati, saat ditemui *Espos*, Kamis (4/2/2021), menjelaskan penggunaan BKPR dimulai pada 2020 lalu.

Pemberlakuan belum di seluruh pasar. BKPR sudah disalurkan kepada pedagang yang menempati kios di seluruh pasar di Kabupaten Wonogiri. Penyaluran kepada pedagang yang menempati los dilakukan secara bertahap.

Wahyu menargetkan tahun ini kontrol retribusi pasar menggunakan BKPR bisa diterapkan di seluruh pasar. Penerapan sistem ini diberlakukan kepada pedagang berizin atau pemegang surat izin tempat usaha (SITU).

Penarikan retribusi terhadap pedagang *oprokan* masih dengan cara seperti yang berlaku selama ini. Menurut Wahyu, pedagang berizin di seluruh pasar di Kabupaten Wonogiri 12.558 orang. Mayoritas pedagang menempati los, yakni 10.122 orang. Selebihnya, yakni 2.436 orang, menempati kios.

"Ini langkah awal untuk menertibkan pembayaran retribusi. Ketika pembayaran retribusi tertib pendapatan bisa meningkat," kata



Ini langkah awal untuk menertibkan pembayaran retribusi. Ketika pembayaran retribusi tertib pendapatan bisa meningkat."

Wahyu. Dia BKPR efektif untuk mengontrol pembayaran retribusi.

Petugas dapat mengetahui pedagang yang menempati kios/los nomor berapa yang sudah atau belum membayar retribusi. Jika ada pedagang yang belum membayar retribusi untuk hari tertentu, petugas bisa menagih pada hari berikutnya.

Penggunaan BKPR membuat pedagang tidak memiliki peluang untuk membayar retribusi kurang dari tarif yang ditetapkan. Sebelum menggunakan BKPR, petugas kadang lupa ada pedagang yang menunggak retribusi.

Banyak pula pedagang membayar kurang dari tarif yang ditentukan dengan berbagai alasan, seperti dagangan belum laku. BKPR berwujud lembaran kertas yang berisi identitas pedagang dan kolom kontrol retribusi.

BKPR rangkap dua. Satu lembar untuk pedagang dan satu lembar dipegang petugas. Pada setiap pembayaran, masing-masing BKPR diberi tanda, seperti informasi nominal retribusi dan cap.

BKPR pedagang yang belum membayar atau membayar kurang dari tarif retribusi tidak diberi cap dan diberi keterangan tertentu. Dengan

begitu petugas bisa mengetahui pedagang memiliki tunggakan retribusi atau tidak.

Wahyu meyakini penerapan BKPR secara menyeluruh akan mampu menggenjot pendapatan daerah dari retribusi pasar. Becermin pada 2020 lalu, penerapan BKPR mampu menghimpun pendapatan hingga melampaui target.

Pendapatan pada tahun tersebut tercatat Rp5,244 miliar atau 125% dari target Rp4,18 miliar. Wahyu optimistis tren positif itu masih akan terjadi pada tahun ini. Pada April 2020 ada penurunan target retribusi pasar sebesar 40%.

"Itu karena ada pandemi Covid-19. Seiring berjalannya waktu pendapatan bisa maksimal. Lalu kami mengembalikan target seperti semula saat perubahan APBD 2020," kata Wahyu.

Mengenai retribusi elektronik, dia menjelaskan mekanisme itu baru diterapkan kepada pedagang yang menempati 196 unit kios di Pasar Bung Karno, Kecamatan Baturetno. Program retribusi elektronik terealisasi pada 2020 lalu.

Penerapan retribusi elektronik berpeluang diperluas kepada pedagang yang menempati lebih dari 1.000 unit los di pasar tersebut. Wahyu masih akan mengevaluasi penerapannya terlebih dahulu dengan bank yang bekerja sama.

Sekretaris Paguyuban Pedagang Pasar Bung Karno, Wiyono, menyebut penerapan retribusi elektronik di pasar tersebut sejauh ini berjalan lancar. Pedagang merasa tak ribet karena pengisian dana atau *top up* kartu mudah, yakni melalui petugas pemungut retribusi. Pengisian dana tak harus di kantor bank.